

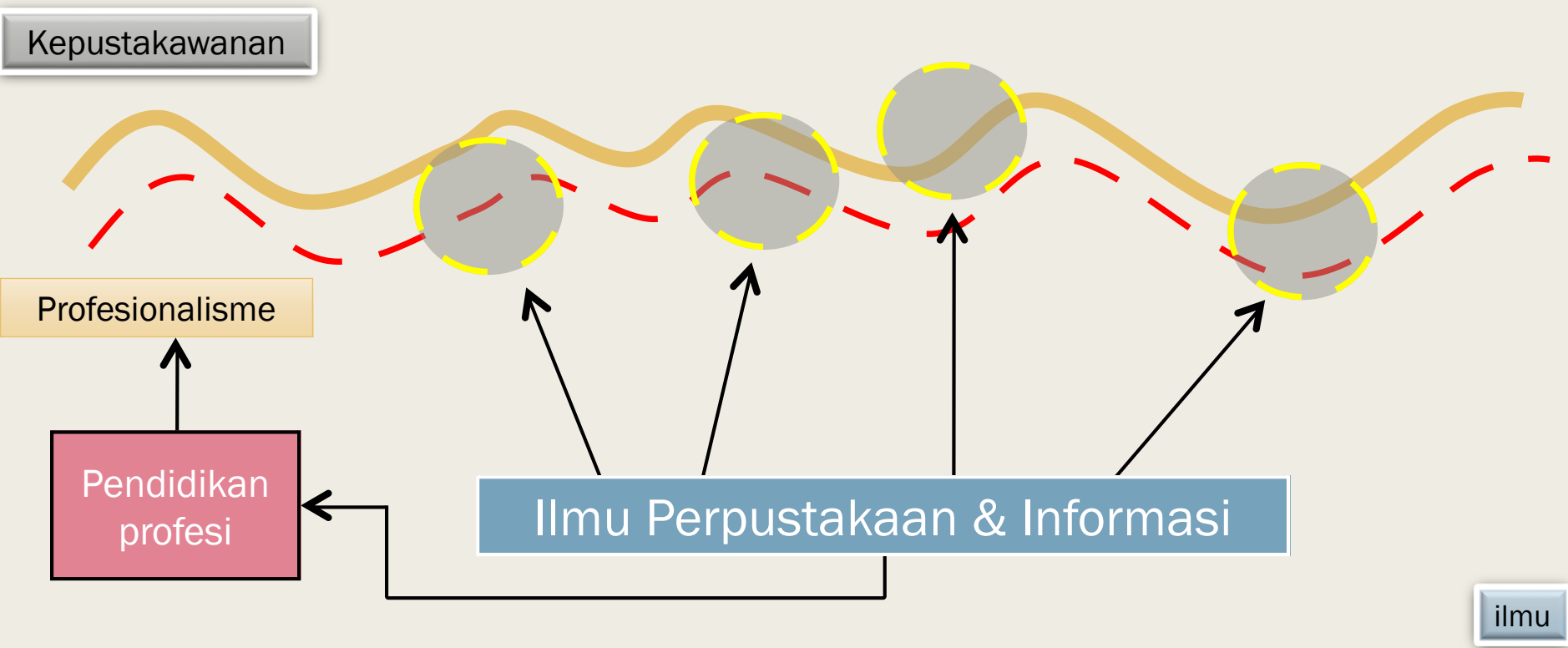
# PENELITIAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI : SEJARAH, PARADIGMA, METODOLOGI

Kuliah Tamu  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang 5 Maret 2018

**Putu Laxman Pedit, Ph.D.**

# Gambaran Holistik

- Kepustakawanan – sejarah, tradisi, dinamika
- Profesionalisme – otonomi, lapangan kerja, peran
- Ilmu Perpustakaan dan Informasi – penelitian, pendidikan

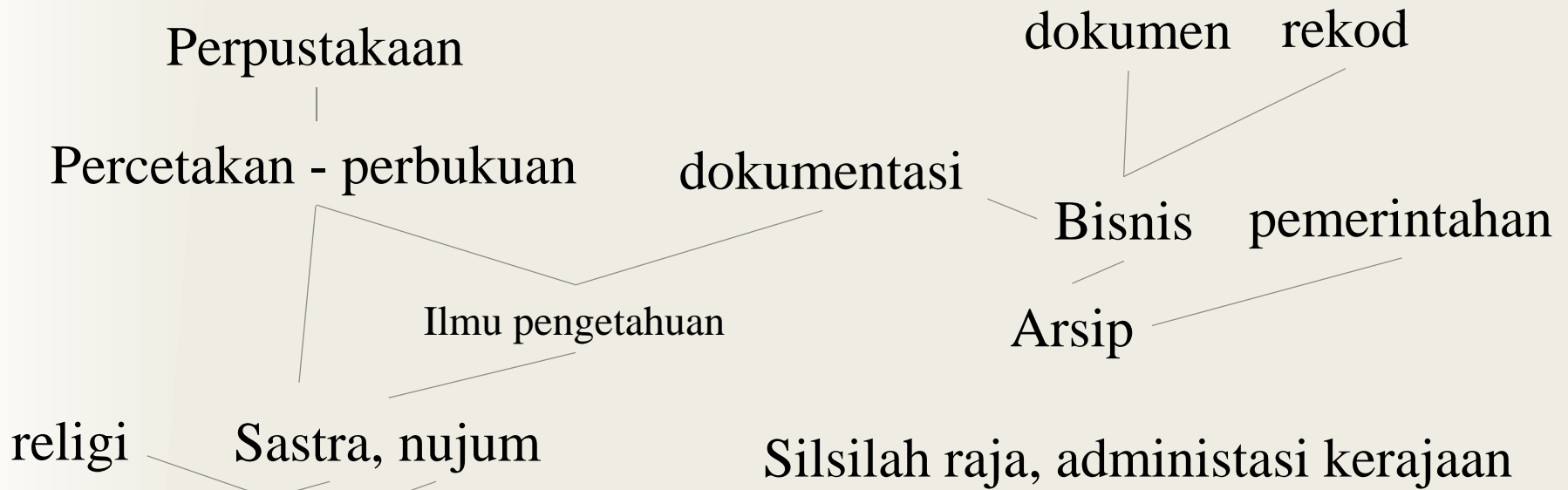


# Pustaka, Arsip, Dokumen, Rekod

---

- **Pustaka** – himpunan rekaman pengetahuan dan karya yang dianggap penting, berkualitas, dan perlu digunakan bersama-sama oleh sebuah masyarakat. Dalam perkembangannya memfokuskan diri pada karya yang diterbitkan.
- **Arsip** – himpunan rekaman pengetahuan, kegiatan, pekerjaan dan karya yang perlu dilestarikan khususnya karena keunikan maupun karena nilai pentingnya; baik yang diterbitkan maupun yang tidak.
- **Dokumen** dan **Rekod** dalam konteks manajemen informasi memiliki artian spesifik. Dokumen dianggap bentuk rekaman informasi yang belum final, dan rekod adalah rekaman final.

# Sejarah Perkembangan Makna dan Fungsi



**Pustaka**

Himpunan karya tulis yang dianggap penting, sakral, bermutu

Peradaban berbasis tulisan

# Kepustakawanan (*librarianships*)



Tertanam di dalam struktur, pengaturan, dan teknologi lain (perpustakaan adalah bagian dari masyarakat dan teknologi yang dipakai masyarakat)

Tembus pandang (*transparent*), secara tidak tertampak mendukung suatu kegiatan lain (perpustakaan mendukung kegiatan lain yang lebih “tampil”, misalnya pendidikan dan pengambilan keputusan)

Spasial dan temporal (perpustakaan selalu berada di ruang dan waktu)

Memiliki ‘keanggotaan’, mengandung kesepakatan dan penggunaan standar (perpustakaan selalu memiliki anggota dan bergantung pada kesepakatan penggunaan)

# Konteks dan Habitus Kepustakawanan

**KONTEKS** – semua hal saling terikat dan berkait, masing-masing saling mempengaruhi. Untuk memahami keseluruhan, perlu pemahaman tentang masing-masing yang terkait.

*Setting*, tatanan

*Environment*, lingkungan

*Time*, saat, waktu

*Location*, tempat

**HABITUS** – sebuah sistem dan struktur sosial yang menjadi tempat ‘mangkal’ sekaligus tempat beraktivitas praktis bagi penghuninya, seperti habitus dalam ilmu hayat (tempat hidup bagi manusia, satwa, maupun tumbuh-tumbuhan).

**KEPUSTAKAWANAN INDONESIA** – tak akan pernah serupa dengan kepustakawanan lainnya. Berkaitan dengan tradisi tulisan di Indonesia, perkembangan kerajaan, pengaruh kolonialisme, tatanan masyarakat, lingkungan khatulistiwa, perkembangan kebangsaan, keragaman budaya.

# Kepustakawanan Sebagai Sistem Sosial

- Di dalam sebuah masyarakat, kepastakawanan juga adalah sistem sosial, dalam wujud **interaksi dan kegiatan antar aktor** (pustakawan dan anggota masyarakat) yang **terus menerus dilakukan** (diproduksi) **dan diulang-lakukan** (reproduksi).
- Kepustakawanan adalah **praktik-praktik sosial** (*social practices*) yang teratur sepanjang ruang dan waktu. Dalam sebuah sistem sosial, para aktor **menggunakan aturan dan nilai** (struktur) untuk bertindak. Pada saat yang sama, aturan dan nilai itu sebenarnya buatan para aktor yang **hanya terwujud jika ditaati dan dilaksanakan**.

KEPUSTAKAWANAN INDONESIA – dapat dilihat dari bagaimana pustakawan Indonesia dan masyarakat berinteraksi dan bagaimana interaksi itu terus diulang-ulang. Juga dapat dilihat dari apakah ada aturan dan nilai yang ditaati atau dipercaya oleh para pustakawan dan masyarakat secara bersama

Kepustakawanan  
Pelat Merah

Kepustakawanan  
Kantor Camat

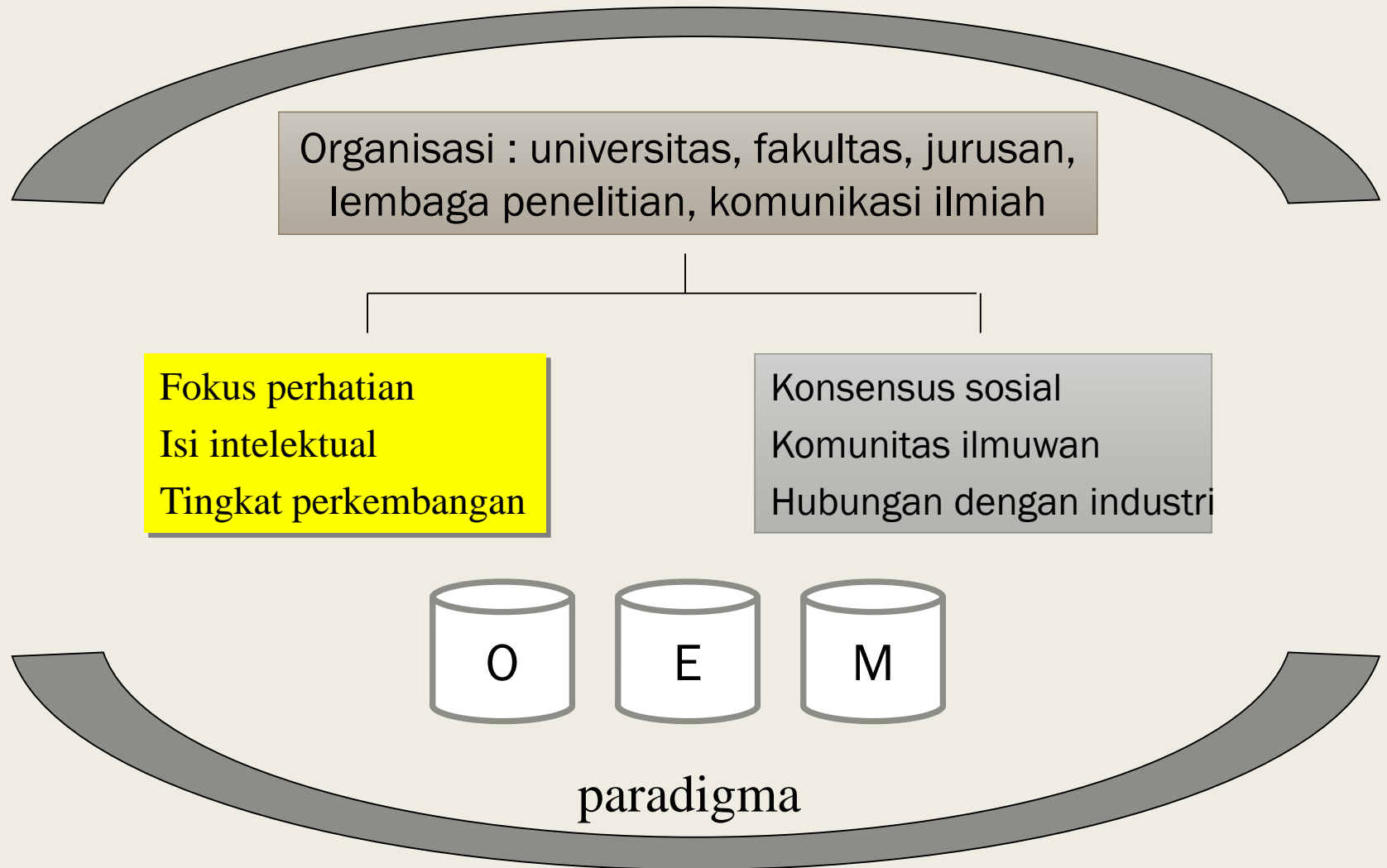
Jantung Perguruan  
Tinggi

Taman  
Bacaan

Tempat  
Buangan



# ILMU : organisasi, isi, konsensus, paradigma





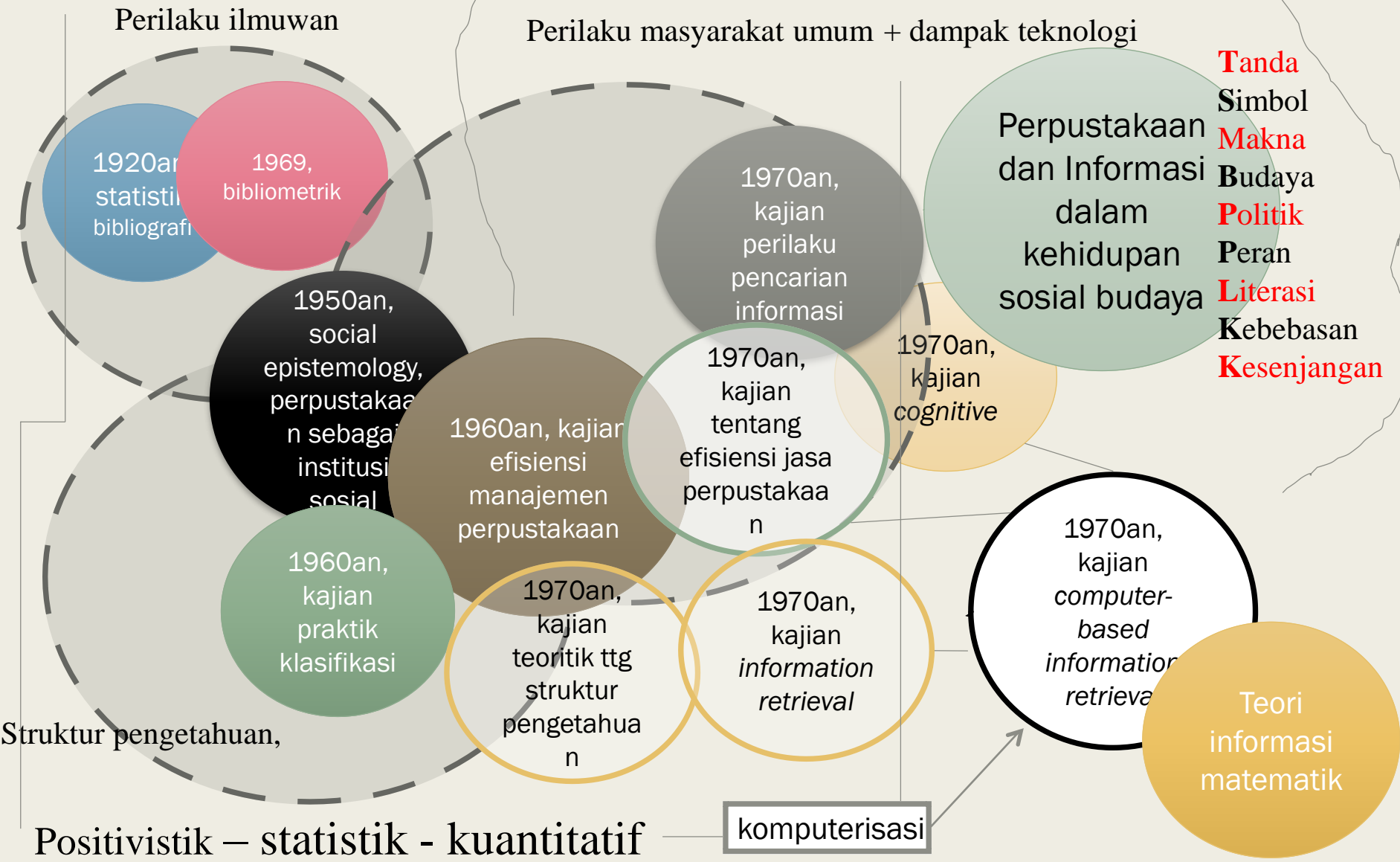
# Paradigma

Thomas Kuhn menulis *The Structure of Scientific Revolution* (1962) tentang sebuah “**keyakinan bersama**” (*shared beliefs*) di kalangan sekelompok ilmuwan untuk **membatasi** kegiatan mereka menurut:

1. apa yang diteliti,
2. pertanyaan dan persoalan apa yang dapat diajukannya terhadap sesuatu yang diteliti itu,
3. bagaimana mengumpulkan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan dan persoalan yang diajukannya,
4. serta bagaimana memberikan arti bagi hasil penelitian.

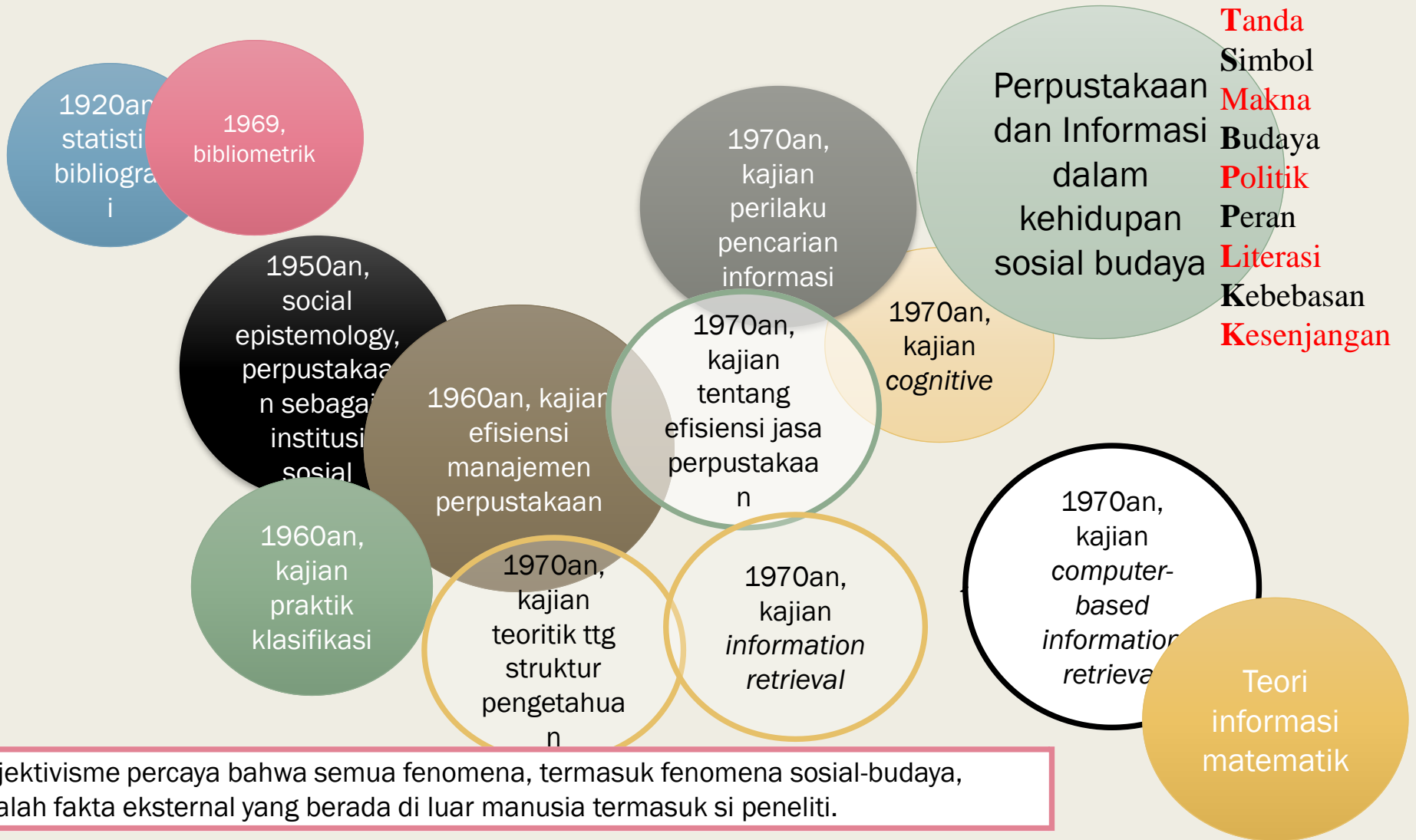
# Apa yang Diteliti?

Interpretivis – konstruktivis  
kualitatif



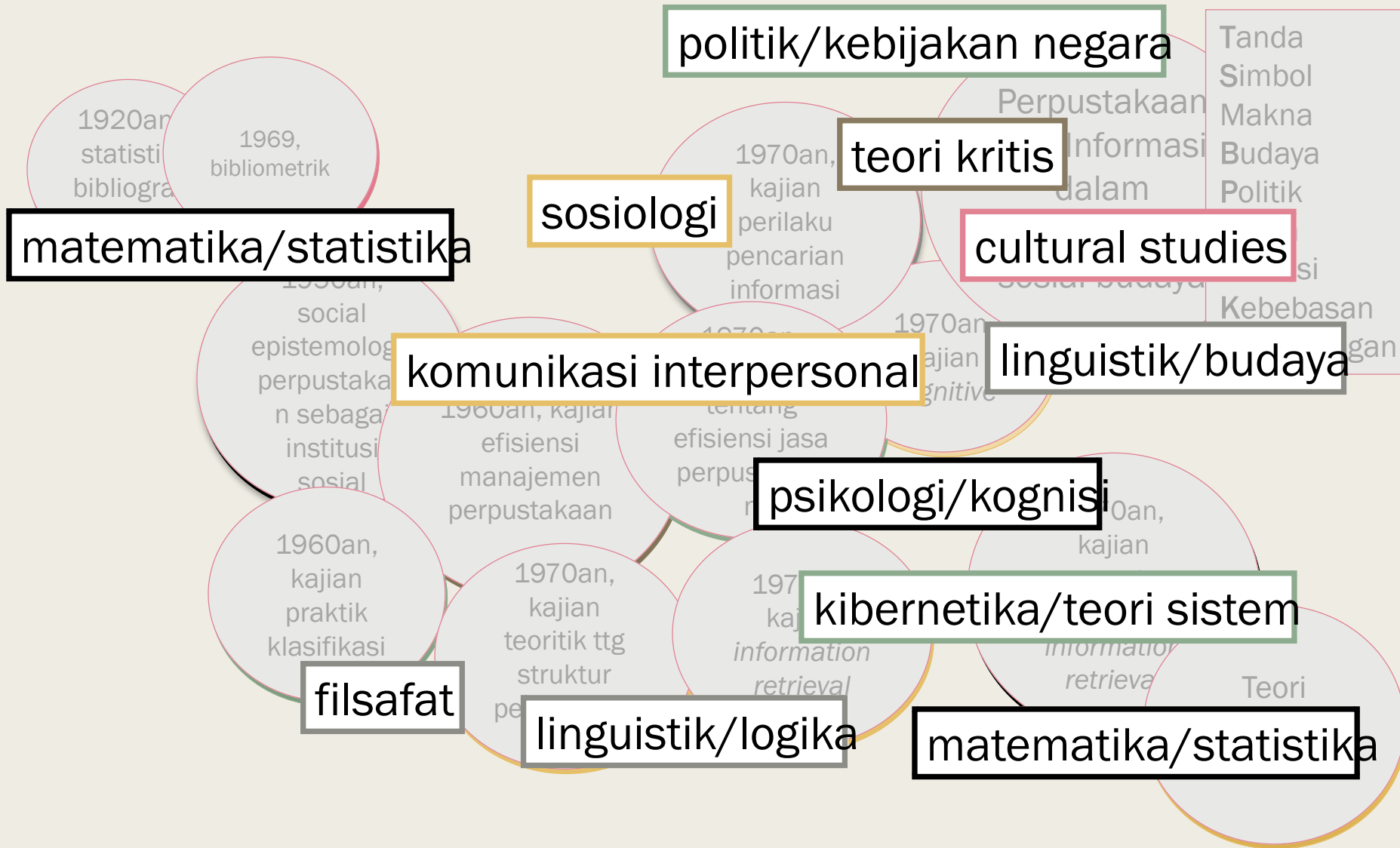
# Apa yang Diteliti?

Konstruktivisme percaya bahwa semua fenomena, termasuk fenomena sosial-budaya, adalah konstruksi ide yang berada di dalam manusia termasuk si peneliti.



Objektivisme percaya bahwa semua fenomena, termasuk fenomena sosial-budaya, adalah fakta eksternal yang berada di luar manusia termasuk si peneliti.

# Apa yang Diteliti?



Ilmu pasti

Ilmu sosial dan politik

Ilmu organisasi

Ekonomi

komunikasi

manajemen

Sosiologi

Politik dan kebijakan publik

**Bibliometrika & infometrika**

**Sistem /manajemen perpustakaan & informasi**

**Perilaku informasi**

**Kebijakan informasi**

**Teori informasi**

**Information retrieval**

**Kebutuhan informasi**

**Membaca & Masyarakat**

Matematika

Statistika

Linguistik/logika

Ilmu kognisi

Psikologi

Teori-teori kebudayaan

Cultural studies

Teori kritis

Sejarah komunikasi

Kibernetika/ Ilmu sistem

Psikologi

Humaniora

Telekomunikasi enjinereng

**Sifat Multidisipliner Ilmu Perpustakaan dan Informasi**



- serangkaian proposisi (atau pernyataan tentang kebenaran) yang sudah diuji secara sistematis dan dikaitkan secara logis, dibangun melalui serangkaian penelitian untuk menjelaskan suatu fenomena.
- Konsep yang dapat diobservasi dan dipahami.
- Dapat berupa “hukum” atau “dalil”.

Grand theory

Teori interaksi sosial

Teori linguistik / logika

Middle range theory

Teori perilaku informasi

Language model

Application theory

Teori sense making

Information retrieval / probabilitas

Informetrika dan bibliometrika

Sistem /manajemen informasi

Perilaku informasi

Kebijakan informasi



Teori informasi

Information retrieval

Teori informasi kognitif

Masyarakat informasi

**Teori Dalam Ilmu Perpustakaan & Informasi**

topik

# Jejak Langkah

## Paradigma Penelitian Ilmu Informasi dan Perpustakaan

- ▶ Topik utama ilmu perpustakaan dan informasi
- ▶ Menyusun masalah pokok penelitian
- ▶ Memilih pendekatan penelitian
- ▶ Memakai metode penelitian yang sesuai.

# Paradigma Penelitian

- Sebuah paradigma memperlihatkan:
  - **apa** yang ditelitinya,
  - **pertanyaan** dan **persoalan** apa yang dapat ditelitinya itu,
  - bagaimana mengumpulkan **jawaban** terhadap pertanyaan dan menemukan **solusi** terhadap persoalan yang diajukannya,
  - serta bagaimana memberikan **arti** bagi hasil penelitiannya.
- Paradigma memperlihatkan:
  - **hubungan** antara seorang peneliti dengan yang ditelitinya,
  - sifat dari **objek** dan **subjek** yang ditelitinya,
  - **bagaimana** menelitinya.

Kepustakawanan  
Profesi pustakawan

Beragam teori  
informasi dan  
perpustakaan

Objektivis/Positivistis  
Konstruktivistis



# Paradigma Penelitian

- Kepustakawanan
- Profesi pustakawan



Objek penelitian ada “di luar”.  
Pengetahuan **dibuktikan** berdasarkan pancaindera. Peneliti bersikap “**netral**”. Ilmu pengetahuan harus **bebas nilai**.

Objektivis/positivis



kuaNtitatif

Objek penelitian ada “di dalam”.  
Pengetahuan **dibangun** bersama (konstruksi). Peneliti **memiliki sikap** dan pandangan. Ilmu pengetahuan **mengandung nilai**.

Interpretivis/Konstruktivis



kuaLitatif

# Topik Utama

## ■ Information storage and retrieval

- *Menyimpan dan menemukan kembali dokumen, data, informasi.*
- *Pengindeksan, klasifikasi, pengorganisasian informasi dengan cara apapun*

## ■ Scientific communication

- *Pemanfaatan perpustakaan dan dokumen untuk kepentingan penelitian, termasuk perilaku peneliti dalam mengutip (analisis sitasi).*
- *Penerbitan ilmiah dan perkembangan ilmiah (scientrometric).*

## ■ Library management/information system

- *Segala sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana menjalankan institusi perpustakaan dan sistem informasi lainnya, termasuk masalah SDM, pengelolaan material, pelayanan, pendanaan, dsb.*

## ■ User studies/user theories

- *Interaksi antara institusi perpustakaan dan informasi dengan penggunaannya baik di tingkat individu, organisasi, masyarakat.*
- *Perilaku mencari, mengumpulkan dan menggunakan informasi.*

# Topik Lebih Rinci

- Information retrieval eksperimental, information retrieval praktis, OPAC, online sources, teori pengindeksan, search engine.
- Bibliometrika, informetrika, *webometric*, analisis sitasi, teori sitasi.
- Manajemen perpustakaan, manajemen sistem Informasi, kajian organisasi, kajian institusi.
- Pengguna : information behaviour, information seeking behavior, information searching behavior, information usage behavior, information literacy.
- Kajian teoritis : teori informasi (matematik), teori komputer, teori linguistik, teori komunikasi, teori kognitif → dalam penerapannya di bidang perpustakaan dan informasi.
- Kajian filsafat dan sejarah institusi informasi.
- Kajian tentang masyarakat dan budaya informasi, membaca, globalisasi, kebijakan informasi nasional.



# Masalah pokok penelitian

paradigma



ruang lingkup ilmu

Masalah pokok : bagian dari lingkup ilmu, merupakan fokus perhatian, hal yang dipersoalkan.

- Didasarkan pada pengamatan sebelumnya, baik melalui pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.
- Dapat pula dipicu oleh teori tentang sesuatu hal yang menarik perhatian.
- Merupakan minat utama peneliti, hal yang dapat diteliti (*researchable*), masuk akal.
- Sesuai dengan konteks dan tujuan melakukan penelitian.
- Memperlihatkan keingintahuan yang sangat, dan kemauan mendapatkan jawaban secara ilmiah.
- Menggunakan bahasa yang lugas, jelas, tidak ambigu.

# Paradigma Penelitian

Positivisme | Pascapositivisme | Interpretivisme | Teori Kritis



## Tradisi Positivis

- Eksperimen temu-kembali, pengujian sistem klasifikasi.
- Bibliometrika, informetrika, scientometrics.
- Efisiensi manajemen perpustakaan, TQM, cost-benefit analysis.
- Perilaku dan kebiasaan pengguna jasa dalam sistem temukembali



kuaNtitatif

## Tradisi Interpretivis

- Interaksi pengguna jasa dengan institusi informasi dalam konteks sosial-budaya.
- Perilaku dan interaksi pustakawan dengan pengguna dan masyarakat.
- Lingkungan dan suasana kerja.
- Norma dan nilai-nilai yang berhubungan dengan perpustakaan dan informasi.



kuaLitatif

# Kuantitatif dan Kualitatif

Positivisme | Pascapositivisme | Interpretivisme | Teori Kritis

- Kegiatan mengukur.
- Sedapat mungkin menemukan sebab-akibat.
- Generalisasi seluas-luasnya.
- Mencari kebenaran yang berulang-ulang, berlaku universal.

- Kegiatan memahami, mencari makna.
- “Sebagaimana orang lain melihatnya”.
- Segala sesuatunya dilihat dalam konteks.
- Kebenaran tidak harus universal, tidak harus generalisasi

# Penelitian Kuantitatif

• Teori

■ Konsep

■ Indikator

■ Ukuran

■ Variabel

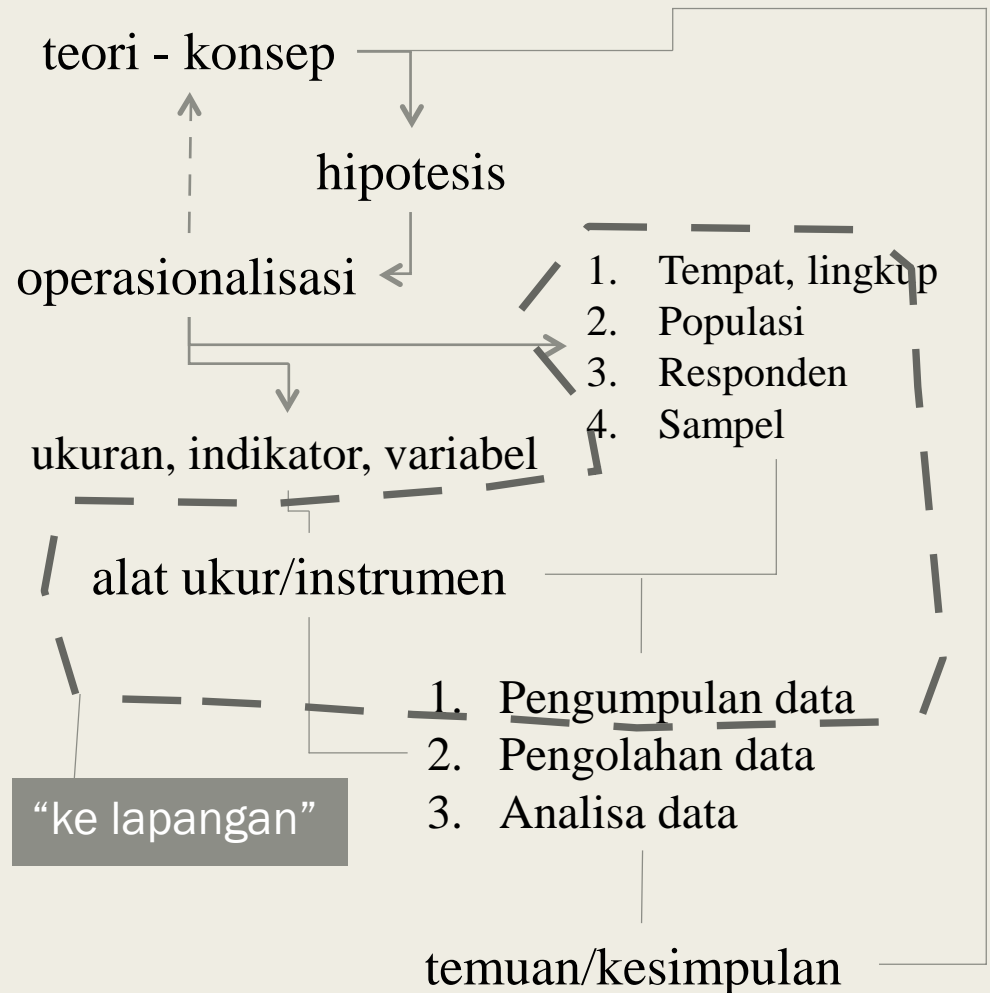
■ Generalisasi

■ Populasi

■ Sampel

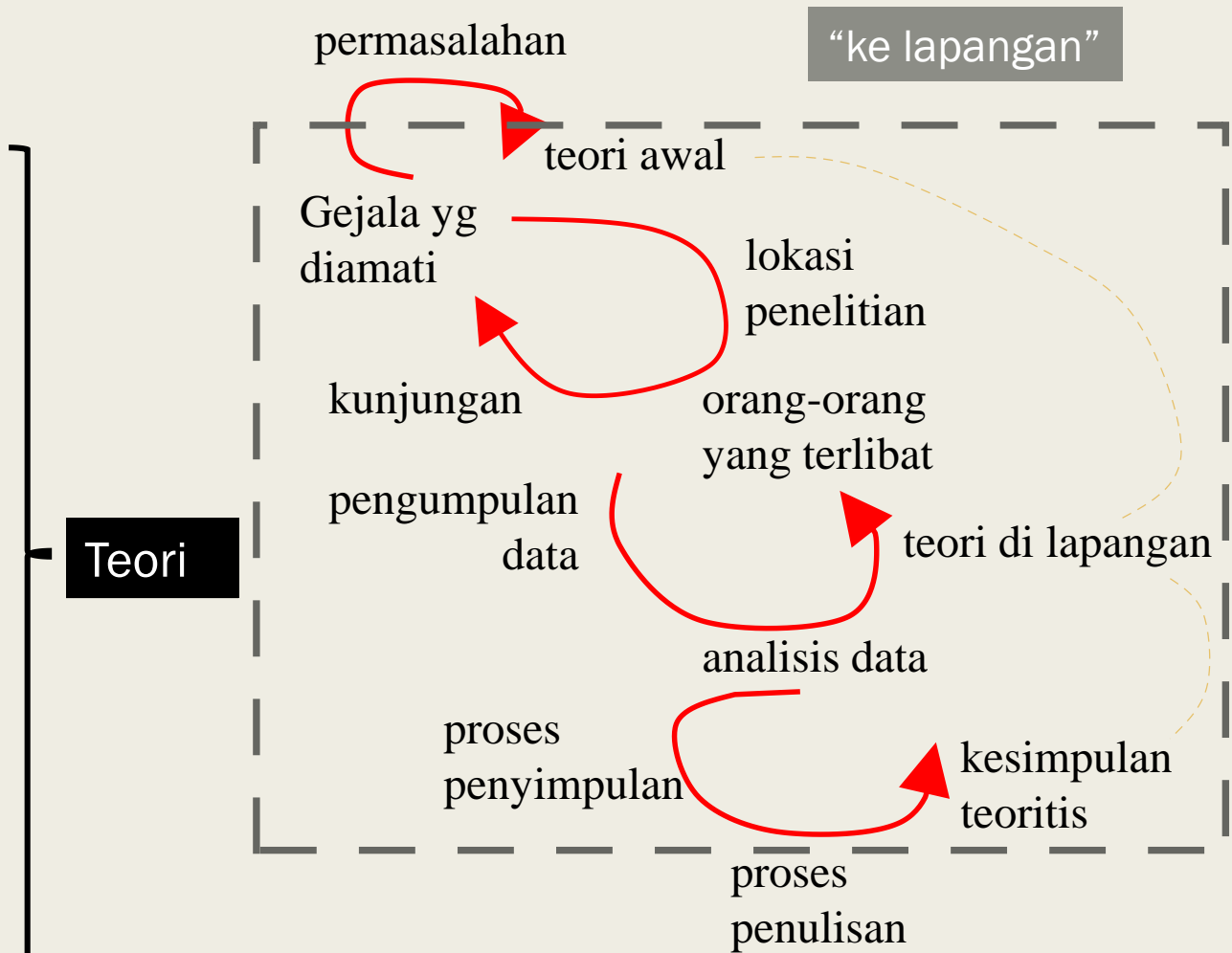
Angka

Statistik



# Penelitian Kualitatif

- **Konteks:**
  - **Settings**
  - *Lingkungan, kondisi, suasana*
  - *“lapangan” (fields)*
- Sisi pandang orang lain
- **Terlibat, observasi partisipatoris**
- Inter-subjektivitas
- *Thick description* – berkisah, bertutur, mengandalkan bahasa
- **Mengandalkan kesepahaman**





# Disain Penelitian

## Kuantitatif

- Eksperimen:
  - *Laboratorium*
  - *Di keadaan yang sesungguhnya*
  - *“sebelum-sesudah”*
- Studi kasus
- Survei
- Operation research
- Analisis teks, media, sumber sekunder

Alat ukur, statistik, kuesioner

## Kualitatif

- Etnografi:
  - *Berdasarkan etnik, komunitas*
  - *Kelompok kerja/profesi*
  - *Situasi kerja*
- Studi Kasus
- Fenomenologi
- Grounded Theory
- Analisis wacana, *action research*, sejarah lisan, biografi

Sendiri (mata, telinga), catatan

wawancara berpanduan – wawancara terstruktur – wawancara tak terstruktur

pengamatan berpanduan – pengamatan terstruktur – pengamatan terlibat

# Hal Penting dalam Penelitian Kuantitatif

- Ukuran → alat ukur → *reliable, valid*
- *Sampling – error*, cara pengambilan, ukuran
- Analisis statistik:
  - *Jenis variabel, analisis univariat, bivariat, multivariat, interval/ratio, ordinal, nominal, dikotomi.*
  - *Statistical significance*

# Hal Penting dalam Penelitian Kualitatif

- *Credibility, transferability, dependability, confirmability, authenticity*
- *Theoretical sampling* – menemukan kategori dan ciri (di kuantitatif: menemukan bukti distribusi di dalam sebuah populasi).
- *Analytic induction*: peneliti berusaha mencari penjelasan universal dengan ‘mengejar’ data sampai tidak ada lagi ketidak-konsistenan.
  - *Coding* → penggunaan kode.
  - *Constant comparison* → terus menerus membandingkan.
  - *Theoretical saturation* → ‘jenuh’

# Argumentasi Epistemologi Sosial (1)

---

- Pustakawan dan profesi yang berkaitan dengan informasi bekerja berdasarkan :
  - *etos-etos kemanusiaan, humanistic ethos, sebagai lawan dari kegiatan pertukangan.*
  - *tanggungjawab sebagai fasilitator kelancaran arus informasi dan pelindung hak asasi manusia dalam akses ke informasi.*
  - *fungsinya dalam memperlancar proses transformasi dari informasi dan pengetahuan menjadi kecerdasan sosial atau social intelligence.*
- Kepustakawanan dan kegiatan profesi informasi mempunyai ciri-ciri sosial budaya:
  - *praktik-praktik sosial (social practices) yang teratur sepanjang ruang dan waktu.*
  - *berkembang dalam 'tradisi demokratik' untuk mendukung anggota masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam demokrasi.*
  - *merupakan upaya untuk mengendalikan perubahan sosial agar tertib dan terarah melalui penggunaan bahasa, komunikasi, dan pengetahuan bersama.*

# Argumentasi Epistemologi Sosial (2)

## AGEN :

- Profesi informasi
- Anggota masyarakat
- Penentu kebijakan
- Produsen
- Konsumen

## STRUKTUR :

- Lokasi
- Mekanisme
- Prosedur
- Kebijakan
- Infrastruktur



PERILAKU

NILAI

# Epistemologi dalam Pembahasan Ilmu

